

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tentang MTs Abadiyah Gabus Pati

a. Sejarah berdirinya MTs Abadiyah Gabus Pati

Madrasah Tsanawiyah Abadiyah merupakan lembaga pendidikan yang bernafaskan islam, di bawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Abadiyah (YPIA). Didirikan pada tanggal 18 Agustus 1983. Yayasan berlokasi di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah. YPIA Merupakan salah satu yayasan yang pendiriannya diprakarsai oleh para pengurus Nahdlatul `Ulama (NU) di kec. Gabus kab. Pati.

Para aktifis elite NU melihat bahwa pada saat itu, dilingkungan Kecamatan Gabus belum ada lembaga pendidikan yang benar-benar sesuai dengan keinginan masyarakat, yakni sekolah yang dapat melahirkan generasi yang menguasai ilmu keduniawiyen dan ilmu keukhrowiyen. Padahal masyarakat sangat mendambakan adanya sekolah atau lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu agama daslam porsi yang sangat memadai dan ilmu umum yang sesuai dengan standart Pendidikan Nasional. Cara berfikir semacam itu, sangat dipengaruhi oleh sikap keberagaman masyarakat yang mulai tumbuh dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab.

Mula-mula Madrasah Tsanawiyah Abadiyah lahir dengan jumlah sekitar 120 siswa. Input muridnya berasal dari alumnus SD/MI yang ada disekitar kecamatan Gabus. Pendirian madrasah Tsanawiyah tersebut ditempuh, dikarenakan berbagai desakan

masyarakat islam yang ingin mengenyam pendidikan yang berbobot, dekat dan tidak terlalu mahal.

Ternyata kehadiran Madrasah Tsanawiyah Abadiyah mendapat respon dan dukungan dari masyarakat disekitar kecamatan lainnya, seperti kecamatan Tambakromo, Winong, Kayen dan Pucakwangi. Pada tahun ajaran 2006/2007 siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Abadiyah telah mencapai sekitar 600 siswa dengan dukungan 35 guru dan 5 karyawan. Dalam perjalanannya, keberadaan MTs Abadiyah mengalami kemajuan yang sangat berarti. Dukungan dari masyarakat selalu mengalir dan memperkuat eksistensi madrasah ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Melihat kondisi real pemerintah juga telah ikut mengambil bagian yang cukup berarti pula, baik dalam hal pembinaan maupun penataan kelembagaannya.

Dukungan pemerintah antara lain berupa dukungan material, seperti pemberian beasiswa JPS, Sarana Pembangunan Fisik Ruang Kelas Baru (RKB) dan pengakuan kualifikasi administratif dan akademik. Hal itu dibuktikan dengan pemberian status Terakreditasi bagi MTs Abadiyah, sejak tanggal 14 Maret 2005 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/624.18.15/2005. Dalam program jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, MTs Abadiyah siap untuk mempertahankan status Akreditasi tersebut. Yang jelas kalau melihat berbagai indikatornya, maka eksistensi dan prospek kedepan MTs Abadiyah semakin mantap dan established. Kondisi inilah yang menjadi modal utama dalam berbagai upaya pengembangan dan penataan dimasa-masa yang akan datang.

b. Profil madrasah

Nama dan Alamat Sekolah	: MTs Abadiyah
Jalan	: Gabus-Tlogoayu Km.02
Desa	: Kuryokalangan
Kecamatan	: Gabus
Kabupaten	: Pati
NSM	: 212331811033
NPSN	: 20316841
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi B
Tahun didirikan	: 1983
Tahun beroperasi	: 1983

c. Visi, misi madrasah

Visi madrasah: Ilmu didapat, Taqwa melekat menuju manusia bermartabat.

Misi madrasah:

- 1) Menciptakan terlaksananya proses belajar mengajar yang tertib, efektif dan efisien sehingga tercapai hasil yang optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi yang dimiliki, yang terwujud dalam bentuk tindakan nyata.
- 3) Menerapkan manajemen partisipatif dan menumbuhkan semangat kebersamaan sehingga tercapai suasana kerja yang harmonis.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan mengamalkan ajaran agama islam, sebagai sumber inspirasi dalam hidup berbudaya dan berbangsa sehingga mampu bersikap arif dalam bertindak pada kehidupan masyarakat.
- 5) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap diri sendiri, madrasah dan lingkungannya.

- 6) Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan kesegaran jasmani dan rohani yang serasi selaras dan seimbang.
- 7) Menumbuhkan semangat keilmuan dan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah.

d. Sarana dan prasarana yang dimiliki

Pada tahun pertama pendiriannya, proses belajar mengajar MTs Abadiyah dimulai pembangunan 3 lokal kelas swadaya masyarakat. Dalam perjalanan berikutnya, sejalan dengan jumlah siswa yang semakin meningkat dan kebutuhan pembelajaran yang semakin mendesak, maka diadakan penambahan sarana gedung secara bertahap dan mandiri. Adapun sarana gedung bangunan yang dimiliki pada saat ini terdiri dari :

- 1) Kantor kepala sekolah : 1 ruang
- 2) Kantor wakil kepala : 1 ruang
- 3) Kantor TU : 1 ruang
- 4) Ruang perpustakaan, komputer, dan laboratorium : 1 ruang
- 5) Koperasi : 1 ruang
- 6) Gudang : 1 ruang
- 7) Kelas KBM : 12 ruang
- 8) Sarana UKS : 1 ruang
- 9) Ruang tamu : 1 ruang
- 10) Bimbingan/Penyuluhan : 1 ruang
- 11) Mushala/Masjid : 1 buah
- 12) Kamar mandi/WC : 3 buah
- 13) Sumur : 1 buah
- 14) Area parkir : Milik sendiri
- 15) Lapangan Olah Raga : Sewa (milik desa)

Sedangkan perangkat yang menunjang proses pembelajaran di MTs Abadiyah meliputi :

- 1) Mesin Komputer : 14 Unit
- 2) Mesin Ketik manual : 1 unit

- 3) Almari file : 6 buah
- 4) Rak buku : 6 buah
- 5) Meja guru : 30 buah
- 6) Meja siswa : 300 buah
- 7) Kursi siswa : 600 buah¹

2. Data Khusus Hasil Penelitian

a. Pra Siklus

Dalam pelaksanaan model pembelajaran tipe *Team assisted individualization*, peneliti menggunakan tahapan-tahapan yang disusun dalam siklus dan setiap siklus dilaksanakan dengan pembahasan materi yang berbeda serta dilaksanakan sesuai perubahan yang diinginkan. Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pra siklus dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2010/2011.

Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 18 Agustus 2010 dengan Bpk. Nur Kholis, S.Pd.I. selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas VII tahun pelajaran 2009-2010, peneliti mendapat informasi bahwa pembelajaran pada tahun sebelumnya guru kelas hanya menggunakan metode konvensional. Peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu dari dokumentasi dapat dilihat hasil belajar peserta didik pada tahun pelajaran sebelumnya. Hasil belajar peserta didik kelas VIIA materi nun sukun dan tanwin tahun pelajaran 2009-2010 dapat dilihat pada daftar hasil belajar peserta didik pra siklus di bawah ini.

¹ Dokumentasi MTs Abadiyah Gabus Pati Tahun 2010

Tabel 4.1.
Daftar nilai pra siklus

No	NIS	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	4150	Abdul Jalal	L	58	Tidak tuntas
2.	4151	Agus Makmur	L	70	Tuntas
3.	4152	Ahlul Magfiroh	P	65	Tuntas
4.	4153	Ahmad Abdul Ropah	L	55	Tidak tuntas
5.	4154	Ajeng Ayu Istiqomah	P	72	Tuntas
6.	4155	Alfi Maulana Shiddiq	L	65	Tuntas
7.	4156	Bayu Murwati	L	68	Tuntas
8.	4157	Candra Edi Irawan	L	70	Tuntas
9.	4157	Candra Irawan	L	73	Tuntas
10.	4158	Devi Diana Novita Sari	P	70	Tuntas
11.	4159	Dicky Nugroho	L	65	Tuntas
12.	4160	Doni Ardiansyah	L	62	Tidak tuntas
13.	4161	Dwi Afrika Sari	P	75	Tuntas
14.	4162	Erna Suwandi	P	75	Tuntas
15.	4163	Fani Dwi Saputra	P	75	Tuntas
16.	4164	Fita Rahayu	P	60	Tidak tuntas
17.	4165	Imam Thohirun	L	62	Tidak tuntas
18.	4166	Istiqomah	P	62	Tidak tuntas
19.	4167	Khanifatus Sa'adah	P	70	Tuntas
20.	4168	M. Rizka Wardiyansyah	L	65	Tuntas
21.	4169	M. Abdul Khalim al Aziz	L	68	Tuntas
22.	4170	Muhammad Shodiqin	L	60	Tidak tuntas
23.	4171	Mutiara Devi I.L	P	60	Tidak tuntas
24.	4172	Nahdiah Akbari	P	72	Tuntas
25.	4173	Niken Sofiyah	P	64	Tidak tuntas
26.	4174	Noor Laila L.P	P	72	Tuntas
27.	4175	Novita Laila R	P	65	Tuntas
28.	4176	Riana Novita Sari	P	72	Tuntas
29.	4177	Ridho Firmansyah	L	68	Tuntas
30.	4178	Rizki Alfandi	L	64	Tidak tuntas
31.	4179	Rohana Mira R.	P	60	Tidak tuntas
32.	4180	Rohmat Badri Maulana	L	72	Tuntas
33.	4181	Saiful Amri	L	62	Tidak tuntas
34.	4182	Seli Aldiriani	P	80	Tuntas
35.	4183	Septi Analisa	P	72	Tuntas
36.	4184	Siti Munjaroah	P	64	Tidak tuntas
37.	4185	Siti Rohmah	P	65	Tuntas
38.	4186	Siti Rokhayana	P	68	Tuntas
39.	4187	Sulistya Ayu W	P	72	Tuntas
40.	4188	Ulin Nafiatun	P	65	Tuntas
JUMLAH				2682	KETUNTASAN KLASIKAL 67,5%
RATA-RATA				67,05	

b. Siklus I

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 dilaksanakan dengan 2 pertemuan. Pertemuan pertama 2 jam pelajaran yaitu dengan menggunakan pembelajaran model tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dan pertemuan kedua 2 jam pelajaran yaitu tes evaluasi siklus I.

1) Perencanaan Penelitian

Perencanaan yang telah peneliti laksanakan sebelum melaksanakan tindakan yaitu:

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I (*terlampir*)
- b) Lembar observasi peserta didik siklus I (*terlampir*)
- c) Lembar observasi guru siklus I (*terlampir*)
- d) Soal diskusi siklus I (*terlampir*)
- e) Kunci jawaban soal diskusi siklus I (*terlampir*)
- f) Soal tugas siklus I (*terlampir*)
- g) Kunci soal tugas siklus I (*terlampir*)
- h) Soal evaluasi siklus I (*terlampir*)
- i) Kunci soal evaluasi siklus I (*terlampir*)

2) Pelaksanaan Penelitian

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Agustus 2010 pada jam keempat dan kelima yaitu pukul 09.15-10.35 WIB.

(1) Kegiatan awal

Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam, kemudian berdoa bersama-sama untuk memulai pembelajaran hari ini. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu pada pertemuan itu peserta didik akan mempelajari materi alif lam yang meliputi pengertian, hukum bacaan alif lam. Dalam pertemuan pertama ini, peserta didik menempatkan diri dalam kelompoknya masing-masing yang sesuai. Setiap

peserta didik diberi tugas menyelesaikan soal dalam kelompoknya.

(2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada pertemuan saat itu akan dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Kemudian guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 peserta didik secara heterogen. Guru membacakan nama anggota masing-masing kelompok. Dalam kelas tersebut terbentuk 8 kelompok. Adapun nama anggota tiap kelompok (*terlampir*). Peserta didik langsung disuruh berkumpul sesuai dengan kelompoknya. Soal-soal diskusi (*terlampir*) yang dirancang dengan harapan peserta didik mampu menemukan sendiri konsep materi alif lam secara mandiri dengan berdiskusi kelompok.

Masing-masing kelompok mulai berdiskusi dan guru keliling kelas untuk mengamati jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, bagi kelompok yang selesai mengerjakan terlebih dahulu dapat menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Akan tetapi dari 8 kelompok ada satu kelompok yang menyelesaikan soal tidak tepat pada waktunya. Ada dua kelompok yang bertanya karena kurang faham, dan guru membantu kelompok tersebut secara individual. Guru bersama-sama peserta didik mengoreksi hasil diskusi dan bagi kelompok yang memperoleh skor tertinggi diberi penghargaan.

(3) Penutup

Setelah peserta didik mengerjakan soal, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru memberi soal tugas

berjumlah 5 soal secara individu (*terlampir*) . Dan guru memberikan salam penutup.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Agustus pada jam pertama dan kedua yaitu pukul 07.00-08.10 WIB. Seperti yang sudah diberitahukan pada pertemuan lalu bahwa pertemuan kali ini adalah tes evaluasi alif lam. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal evaluasi adalah 40 menit dengan jumlah soal yang diberikan berjumlah 10 soal dalam bentuk tes uraian. Guru membagikan soal tes tersebut kepada peserta didik kemudian setelah soal selesai dibagikan peserta didik langsung mengerjakan soal tersebut. Setelah waktu mengerjakan selesai, guru meminta untuk semua jawaban dikumpulkan.

Setelah tes evaluasi selesai, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada soal yang sulit dari soal tes tadi. Kemudian guru membahas soal tersebut. Dalam pertemuan kedua ini juga dibentuk kelompok baru untuk mempersiapkan pembelajaran pada siklus II dan peserta didik diberi tugas mempelajari materi selanjutnya secara mandiri di rumah.

3) Pengamatan Guru

Hasil pengamatan pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dalam pembelajaran peneliti masih terfokus pada peserta didik yang aktif dan dalam pembagian kelompok kurang merata karena masih ada kelompok yang aktif. (*terlampir*)

4) Pengamatan Peserta Didik

Hasil pengamatan keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran meliputi mengajukan pertanyaan, presentasi, dan kerja kelompok pada siklus I. (*terlampir*)

a) Hasil mengajukan pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 4.2.

Hasil mengajukan pertanyaan siklus I

Kriteria	Jumlah Kelompok	Jumlah Skor	Jumlah Skor maksimal
Pasif (peserta didik tidak mengajukan pertanyaan)	0	0	32
Peserta didik hanya mengajukan pertanyaan saja	2	4	
Peserta didik mengajukan pertanyaan tanpa disertai contoh	1	3	
Peserta didik mengajukan pertanyaan disertai contoh	5	20	
Jumlah	8	27	32
Persentase		84,38%	

b) Hasil presentasi sebagai berikut.

Tabel 4.3.

Hasil presentasi siklus I

Kriteria	Jumlah Kelompok	Jumlah Skor	Jumlah skor maksimal
Pasif	0	0	40
Aktif memperhatikan	2	4	
Berani bertanya	4	12	
Berani membantu teman presentasi	1	4	
Berani presentasi	1	5	

Jumlah	8	25	40
Persentase	62,5%		

c) Hasil kerja kelompok sebagai berikut.

Tabel 4.4.

Hasil kerja kelompok siklus I

Kriteria	Jumlah Kelompok	Jumlah Skor	Jumlah skor maksimal
Pasif	0	0	32
Kurang aktif	1	2	
Cukup aktif	4	12	
Aktif	2	8	
Jumlah	8	23	32
Persentase	75%		

Dari hasil pengamatan mengajukan pertanyaan, presentasi, dan kerja kelompok pada siklus I diperoleh rata-rata keterampilan proses yaitu 73,95%. Dimana nilai rata-rata tersebut diperoleh dengan cara:

$$\frac{\text{mengajukan pertanyaan} + \text{reaksi kerja kelompok} + \text{presentasi}}{3}$$

5) Hasil Penelitian siklus I

Pada tabel 4.5 berikut merupakan data hasil belajar peserta didik kelas VII A setelah dilaksanakan siklus I. Untuk memperoleh nilai akhir siklus adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir siklus} = \frac{\text{keterampilan proses} + \text{tugas} + \text{tes akhir siklus}}{3}$$

lebih lengkapnya dapat dilihat pada daftar hasil belajar siklus I (*terlampir*).

Tabel 4.5.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I

No	Hasil belajar	Jumlah
1	Jumlah yang tuntas	28
2	Jumlah yang tidak tuntas	12
3	Rata-rata	72,15
4	Persentase ketuntasan (%)	70%

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 70% dari 40 peserta didik dengan rata-rata $72,15 \geq 65$ (KKM), walaupun begitu masih dikatakan belum tuntas karena persentase ketuntasan klasikal $\leq 75\%$.

6) Refleksi

Data yang diperoleh dari siklus I nilai rata-rata siklus I cukup baik, namun masih ada nilai 50 dan ketuntasan kelas 70%, artinya ketuntasan kelas belum memenuhi harapan.

Dari hasil pengamatan siklus I ternyata secara keseluruhan indikator belum terpenuhi. Pada siklus berikutnya penelitian diteruskan namun ada sedikit perubahan kelompok.

c. Siklus II

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II dilaksanakan dengan 2 pertemuan. Pertemuan pertama 2 jam pelajaran yaitu penyampaian materi dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Dan pertemuan kedua jam pelajaran yaitu tes evaluasi siklus II.

1) Perencanaan Penelitian

Perencanaan yang telah peneliti laksanakan sebelum melaksanakan tindakan yaitu:

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II (*terlampir*)
- b) Lembar observasi peserta didik siklus II (*terlampir*)
- c) Lembar observasi guru siklus II (*terlampir*)
- d) Soal diskusi siklus I (*terlampir*)

- e) Kunci jawaban soal diskusi siklus I (*terlampir*)
- f) Soal tugas siklus II (*terlampir*)
- g) Kunci soal tugas siklus II (*terlampir*)
- h) Soal evaluasi siklus II (*terlampir*)
- i) Kunci soal evaluasi siklus II (*terlampir*)

2) Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 2 dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Adapun rincian kegiatan tiap tahapan adalah sebagai berikut:

a) Pertemuan pertama

Pertemuan kedua pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Agustus 2010 pada jam keempat dan jam kelima yaitu pukul 09.15-10.35 WIB.

(1) Kegiatan awal

Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam kemudian berdoa bersama-sama untuk memulai pembelajaran hari ini. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu pada pertemuan lalu peserta didik ditugaskan untuk mempelajari Al-Qur'an Hadits materi alif lam yaitu penerapan serta menyebutkan huruf-huruf alif lam yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Dalam pertemuan pertama ini, peserta didik menempatkan diri dalam kelompoknya masing-masing sesuai. Kelompok pada siklus II ini ada sedikit perubahan dari siklus I karena pembentukan kelompok tersebut kurang heterogen.

(2) Kegiatan inti

Guru membagi soal diskusi kepada peserta didik (*terlampir*). Masing-masing kelompok mulai berdiskusi dan diberi waktu 20 menit. Guru mulai berkeliling dan membimbing peserta didik, suasana kelas pun sudah mulai kondusif dan peserta didik kelihatan serius dalam

berdiskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, bagi kelompok yang selesai mengerjakan terlebih dahulu dapat menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Guru bersama-sama peserta didik mengoreksi hasil diskusi dan bagi kelompok yang memperoleh skor tertinggi diberi penghargaan.

(3) Penutup

Setelah peserta didik mengerjakan soal diskusi, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru memberi soal tugas berjumlah 5 soal uraian secara individu (*terlampir*). Dan guru memberikan salam penutup.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2010 pada jam pertama dan kedua yaitu pukul 07.00 - 08.10 WIB. Seperti yang sudah diberitahukan pada pertemuan lalu bahwa pertemuan kali ini adalah tes evaluasi akhir siklus II. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal evaluasi adalah 40 menit dengan jumlah soal yang diberikan berjumlah 10 soal dalam bentuk tes uraian. Guru membagikan soal tes tersebut kepada peserta didik kemudian setelah soal selesai dibagikan peserta didik langsung mengerjakan soal tersebut. Setelah 40 menit berlalu semua jawaban dikumpulkan kepada guru.

Setelah tes evaluasi selesai, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada soal yang sulit dari soal tes tadi. Kemudian guru membahas soal tersebut.

3) Pengamatan Guru

Hasil pengamatan pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sudah baik dengan nilai A dan peserta didik antusias sekali dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (*terlampir*)

4) Pengamatan peserta didik

Hasil pengamatan keterampilan proses peserta didik dalam kegiatan pembelajaran meliputi mengajukan pertanyaan, presentasi, dan kerja kelompok pada siklus II. (*terlampir*)

a) Hasil mengajukan pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 4.6.

Hasil mengajukan pertanyaan siklus II

Kriteria	Jumlah Kelompok	Jumlah Skor	Jumlah skor maksimal
Pasif (peserta didik tidak mengajukan pertanyaan)	0	0	32
Peserta didik hanya mengajukan pertanyaan saja	0	0	
Peserta didik mengajukan pertanyaan tanpa disertai contoh	3	9	
Peserta didik mengajukan pertanyaan disertai contoh	5	20	
Jumlah	8	29	
Persentase	72,5%		

b) Hasil presentasi sebagai berikut.

Tabel 4.7.

Hasil presentasi siklus II

Kriteria	Jumlah Kelompok	Jumlah Skor	Jumlah skor maksimal
Pasif	0	0	40
Aktif memperhatikan			
Berani bertanya	2	6	

Berani membantu teman presentasi	5	20	
Berani presentasi	1	5	
Jumlah	8	31	
Persentase	77,5%		

c) Pengamatan kerja kelompok sebagai berikut.

Tabel 4.8.

Hasil Kerja kelompok siklus II

Kriteria	Jumlah Kelompok	Jumlah Skor	Jumlah skor maksimal
Pasif	0	0	32
Kurang aktif	0	0	
Cukup aktif	4	12	
Aktif	4	16	
Jumlah	8	28	
Persentase	87,5%		

Dari hasil pengamatan mengajukan pertanyaan, presentasi, dan kerja kelompok pada siklus II diperoleh rata-rata keterampilan proses yaitu 84,53%. Dimana nilai rata-rata tersebut diperoleh dengan cara:

$$\frac{\text{mengajukan pertanyaan} + \text{reaksi kerja kelompok} + \text{presentasi}}{3}$$

3

d) Hasil Penelitian siklus II

Pada tabel 4.9 berikut merupakan data hasil belajar peserta didik kelas VII A setelah dilaksanakan siklus II. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada daftar hasil belajar siklus II (*terlampir*)

Tabel 4.9.

Hasil belajar peserta didik pada siklus II

No	Hasil belajar	Jumlah
1	Jumlah yang tuntas	38
2	Jumlah yang tidak tuntas	2
3	Rata-rata	78,96
4	Persentase ketuntasan (%)	95%

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah mencapai 95% dari 40 peserta didik dengan rata-rata $78,96 \geq 65$ (KKM), penelitian ini sudah bisa dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

e) Refleksi

Berdasarkan data hasil belajar siklus 2 dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal mencapai 95 % dengan rata-rata kelas 78,96%. Ini berarti bahwa hasil belajar dan ketuntasan klasikal sudah memenuhi.

B. Pembahasan

1. Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus diperoleh hasil bahwa hasil belajar peserta didik memperoleh rata-rata sebesar 67,05. Hal tersebut dikarenakan sistem belajar mengajar yang berlangsung satu arah sehingga peserta didik bersikap pasif, peserta didik takut dan malu bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Sedangkan ketuntasan klasikal mencapai 65%.

Tabel 4.10

Hasil Pra Siklus

Nilai rata-rata	67,05
Ketuntasan klasikal	67,5%

2. Siklus I

a. Nilai rata-rata peserta didik

Nilai rata-rata peserta didik pada siklus I adalah 72,15 dan mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya (pra siklus). Seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11.

Selisih peningkatan rata-rata pra siklus dan siklus I

	Pra siklus	Siklus I	Selisih peningkatan
Nilai rata-rata	67,05	72,15	5,1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar pada pra siklus lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Hal itu dikarenakan pembelajaran pra siklus masih satu arah masih terfokus pada guru sedangkan pembelajaran siklus I sudah menggunakan model pembelajaran tipe TAI.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 70%. Dibandingkan dengan ketuntasan klasikal pada pra siklus, siklus I mengalami peningkatan seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12.

Hasil belajar siklus I

	Pra siklus	Siklus I	Selisih peningkatan
Nilai rata-rata	67,05	72,15	5,1
Ketuntasan klasikal	67,5%	70%	2,5%

Dari tabel di atas, ketuntasan klasikal pada siklus I mengalami peningkatan 5% dibanding dengan pra siklus. Akan tetapi ketuntasan klasikal pada siklus I belum memenuhi indikator yaitu $\leq 75\%$. Jadi pembelajaran pada siklus I walaupun rata-rata kelas

sudah memenuhi namun masih belum berhasil karena ketuntasan klasikal belum memenuhi $\geq 75\%$.

3. Siklus II

a. Rata-rata kelas

Rata-rata kelas pada siklus II adalah 79,87 dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13.

Selisih peningkatan rata-rata pra siklus dan siklus I

	Siklus I	Siklus II	Selisih peningkatan
Nilai rata-rata	72,15	78,96	6,81

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,81. Ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah terbiasa dengan model pembelajaran tipe TAI.

b. Ketuntasan klasikal

Dengan adanya peningkatan rata-rata kelas maka ketuntasan klasikal juga ikut meningkat. Pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 95%. Sehingga selisih peningkatan ketuntasan klasikal dan hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.14.

Hasil Penelitian Siklus 2

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	67,05	72,15	78,96
Ketuntasan klasikal	67,5%	70%	95%